

**PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG TEKNIK MENYUSUI
DI PRAKTIK BIDAN MONA KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2022**

¹Dewi Arjuna Putri Pan Hrp, ²Rosmainun
Akademi Kebidanan Sentral Padang Sidempuan
Email: dewiarjunapan@gmail.com rosmainun88@gmail.com

ABSTRAK

Pemberian ASI Eksklusif sangatlah penting di awal kehidupan bayi, ibu yang sedang menyusui harus memperhatikan teknik menyusui yang benar. Pada ibu yang sedang menyusui, apabila teknik menyusunya tidak benar akan menyebabkan puting susu lecet, pengeluaran ASI yang tidak lancar dan rasa nyeri yang timbul apabila ibu menghentikan menyusui dengan kurang hati-hati. Pengeluaran ASI yang tidak lancar atau tidak adekuat bila didukung dengan waktu menyusu terbatas maka dapat menyebabkan payudara menjadi bengkak. Salah satu faktor yang memengaruhi dalam keberhasilan menyusui yaitu pengetahuan ibu tentang cara menyusui yang baik dan benar yang meliputi posisi badan ibu dan bayi, posisi mulut bayi dan puting susu ibu (Kristiyansari, 2009).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengetahuan ibu nifas tentang Teknik Menyusui Praktik Bidan Mona Kota Padangsidimpuan. Dan Untuk Mengetahui Pengetahuan ibu nifas tentang Teknik Menyusui Praktik Bidan Mona Kota Padangsidimpuan Berdasarkan Umur, Pendidikan, dan Paritas Di Praktik Bidan Mona Kota Padangsidimpuan

Jenis penelitian yang digunakan dengan metode deskriptif menggunakan data primer, dengan jumlah 29 responden dengan sampel 29 responden. Karakteristik responden yaitu umur, pendidikan, dan Paritas

Dari hasil penelitian bahwa Pengetahuan ibu nifas tentang Teknik Menyusui Praktik Bidan Mona Kota Padangsidimpuan responden dengan pengetahuan kurang 19 orang (65%), berpengetahuan cukup 8 orang (27%), dan pengetahuan Baik 2 orang (7%).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan kepada responden untuk meningkatkan pengetahuan dengan cara memperoleh sumber informasi dari tenaga kesehatan melalui penyuluhan ataupun media lain.

Kata Kunci: Pengetahuan, Teknik Menyusui

**KNOWLEDGE OF POSTPARTUM MOTHERS ABOUT BREASTFEEDING
TECHNIQUES IN MONA'S MIDWIFE PRACTICE, PADANGSIDIMPUAN CITY
YEAR 2022**

¹Dewi Arjuna Putri Pan Hrp, ²Rosmainun
Akademi Kebidanan Sentral Padang Sidempuan
Email: dewiarjunapan@gmail.com rosmainun88@gmail.com

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is very important in the early life of a baby, mothers who are breastfeeding must pay attention to the correct breastfeeding technique. In mothers who are breastfeeding, if the breastfeeding technique is not correct, it will cause sore nipples, milk ejection that is not smooth and pain that arises when the mother stops breastfeeding carelessly. Unusual milk production smoothly or inadequately if supported by limited breastfeeding time, you can causing breast swelling. One of the influencing factors in the success of breastfeeding, namely the knowledge of the mother about how to breastfeed properly and correctly which includes the position of the mother and baby's body, the position of the baby's mouth and mother's nipples (Kristiyansari, 2009).

The purpose of this study was to determine the knowledge of postpartum mothers about the Breastfeeding Technique of the Midwife Mona's Practice in Padangsidimpuan City. And to find out the knowledge of postpartum mothers about Breastfeeding Techniques in the Practice of Midwife Mona in Padangsidimpuan City Based on Age, Education, and Parity at the Practice of Midwives Mona in Padangsidimpuan City

This type of research used descriptive method using primary data, with a total of 29 respondents with a sample of 29 respondents. The characteristics of the respondents are age, education, and parity From the results of the study, there were 19 respondents (65%) who had less knowledge about breastfeeding, 8 people (27%) had sufficient knowledge, and 2 people (7%) had good knowledge.

Based on the results of the research that has been done, it is hoped that respondents will increase their knowledge by obtaining sources of information from health workers through counseling or other media.

Keywords: Knowledge, Breastfeeding Techniques

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menyusui bukan hanya memberi makan, tetapi juga mendidik. Saat menyusui, ibu dianjurkan untuk berbicara kepada bayi. Lebih baik lagi jika ibu bernyanyi, karena melodi akan merangsang otak kanan dan kiri. Alangkah beruntungnya bayi jika ibu membacakan beberapa ayat dari kitab suci. Bayangkan bahwa melodi pertama yang tertanam di otak kanannya adalah melodi surga.¹

Badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan bahwa pemberian ASI harus dilakukan secara eksklusif, yakni pemberian ASI selama 6 bulan pertama kehidupan bayi tanpa disertai makanan tambahan apapun.²

Menurut UNICEF Tahun 2016, Sekitar 77 juta bayi baru lahir - atau 1 dari 2 - tidak disusui dalam waktu satu jam setelah lahir, sehingga mereka kehilangan nutrisi penting, antibodi, dan kontak kulit-ke-kulit dengan ibu yang melindungi mereka dari penyakit dan kematian. Di Afrika sub-Sahara, misalnya, di mana angka kematian balita adalah yang tertinggi di seluruh dunia, angka menyusui meningkat hanya 10 poin persentase sejak tahun 2000 di Afrika Timur dan Selatan tetapi tetap tidak berubah di Afrika Barat dan Tengah.³

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018 secara Nasional persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD yaitu sebesar 71,7%. Provinsi dengan persentase tertinggi bayi baru lahir mendapat IMD adalah Sulawesi Barat yaitu 88,49% sedangkan provinsi dengan persentase terendah adalah Maluku (23,18%).⁴

Laporan Profil Kesehatan Provinsi

Sumatera Utara tahun 2018 menunjukkan bahwa tiga Kabupaten/Kota yang tertinggi dengan bayi baru lahir yang mendapatkan IMD adalah Tapanuli Selatan (100%), Tebing Tinggi (82,77%), dan Binjai (79,05%). Sedangkan tiga kabupaten/kota terendah adalah Nias Barat (8,33%), Tanjung Balai (16,13%), dan Medan (17,49%).⁵

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan bahwa hanya 34,5 % anak 0-23 bulan yang mulai disusui dalam satu jam pertama kelahiran dari 29,3%. Persentase nasional proses mulai menyusu kurang dari satu jam bayi lahir dengan persentase tertinggi terdapat di Nusa Tenggara Barat yaitu 52,9% sedangkan persentase terendah di Papua Barat yaitu 21,7%.⁶

Berdasarkan Penelitian Edmond K, di Ghana terhadap 10.947 bayi dan di terbitkan dalam jurnal ilmiah *pediatric* tahun 2006, Jika bayi diberi kesempatan menyusu dalam waktu satu jam pertama dengan membiarkan kontak kulit ke kulit, maka 22% kematian Neonatal dapat dicegah bila bayi disusui oleh ibunya dalam satu jam pertama. Sedangkan menyusu pada hari pertama lahir dapat menekan 16%. Mengacu pada hasil penelitian tersebut diperkirakan program insiasi menyusui dini dapat menyelamatkan sekurangnya 30.000 bayi di Indonesia dalam bulan pertama kelahiran.⁷

Menurut Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Tahun 2017, Pemberian ASI eksklusif di Indonesia hanya 35%. Faktor yang menyebabkan ibu tidak dapat memberikan ASI eksklusif yaitu kurangnya dukungan dari keluarganya, tempat kerja, tidak ada waktu untuk memomp ASI, serta belum tersedianya ruang laktasi di wilayah kerjanya.⁸

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas maka yang menjadi perumusan masalah “Bagaimana Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Teknik Menyusui di Praktik Bidan Mona Kota Padang Sidempuan”

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Teknik Menyusui di Praktik Bidan Mona Kota Padang Sidempuan.

B. METODE PENELITIAN

1. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan metode deskriptif yaitu untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Teknik Menyusui di Praktik Bidan Mona Kota Padangsidempuan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Praktik Bidan Mona Kota Padangsidempuan.

Penelitian dilakukan mulai dari bulan November Tahun 2022 sampai dengan bulan April Tahun 2023 Di Praktik Bidan Mona Kota Padangsidempuan.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui di Praktik Bidan Mona periode November 2022 smapai dengan april 2023 sebanyak 29 orang.

b. Sampel

Sampel adalah objek yang telah diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.¹³ Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik total populasi yaitu seluruh populasi dijadikan

sebagai sampel yaitu sebanyak 29 orang.

4. Jenis Data Dan Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri dengan memberikan kuesioner responden. Data primer ini meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari tempat penelitian, yaitu data yang diperoleh dari Rekan Medik di Praktik Bidan.

b. Cara pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Dimana kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.

5. Pengelolaan Dan Analisa Data

A. Pengelolaan Data

Data yang telah dikumpulkan diolah secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹³

a.Editing

Editing adalah hasil wawancara yang dikumpulkan melalui kuesioner disunting terlebih dahulu. Jika masih ada data yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan.

b.Coding

Coding adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual . lembaran berisi nomor responden dan nomor pertanyaan.

c.Scoring

Scoring adalah mengisi kolom-kolom lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d.Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh

peneliti.

B. Analisis Data

Analisa adalah menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

menginterpretasikan data yang telah diolah. Keluaran akhir dari analisis data kita harus memperoleh makna atau hasil penelitian tersebut. Dengan menggunakan rumus :

Keterangan :

P = Presentase

N = Jumlah total responden

F = Frekuensi responden dengan criteria tertentu

C. HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama bulan November Sampai April Tahun 2023 Di Praktik Bidan Mona Terhadap Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Teknik Menyusui di Praktik Bidan Mona Kota Padang Sidempuan sebanyak 29 responden disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dibawah ini :

1. Data Umum

Tabel 4.1

Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Di Praktik Bidan Mona Kota Padangsidimpuan

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Baik	2	7%
2	Cukup	8	27%
3	Kurang	19	65%
	Jumlah	29	100%

Analisa data dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang 19 orang (65%), dan minoritas responden berpengetahuan Baik 2 orang (7%).

Tabel 4.2

Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Praktik Bidan Mona Kota Padangsidimpuan

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	< 20 tahun	1	3%
2	20 - 35 tahun	26	90%
3	>35 tahun	2	7%
	Jumlah	29	100%

Analisa data dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa mayoritas responden dengan umur 20-35 tahun sebanyak 27 orang (93%), dan minoritas responden dengan umur <20 tahun sebanyak 1 orang (3,4%).

Tabel 4.3

Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Praktik Bidan Mona Kota Padangsidimpuan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	4	13,7%
2	SMP	17	58,6%
3	SMA	6	20,6%
4	Perguruan Tinggi	2	7%
	Jumlah	29	100%

Analisa data dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpendidikan SMP sebanyak 17 orang (58,6%), dan minoritas responden berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 2 orang (7%).

Tabel 4.4

Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas Di Praktik Bidan Mona Kota Padangsidimpuan

No	Paritas	Jumlah	Persentase
1	Primi Para	5	17%

2	Scundipara	12	42%
3	Multipara	5	17%
4	Grandemultipara	7	24%
	Jumlah	29	100%

Analisa data dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah scundipara sebanyak 12 orang (42%), dan minoritas responden primipara dan multipara sebanyak 5 orang (17%).

2. Data khusus

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Teknik Menyusui Berdasarkan Umur Di Praktik Bidan Mona Kota Padangsidimpuan

No	Umur	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	<20Tahun	-	-	-	-	1	3,4%	1	3,4%
2	20-35Tahun	2	7%	8	27%	16	55%	26	90%
3	>35Tahun	-	-	-	-	2	7%	2	7%
	Jumlah	2	7%	8	27%	19	65%	29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden berumur <20 tahun berpengetahuan baik dan cukup tidak ada, dan responden berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (3,4%), sedangkan responden berumur 20-35 tahun berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (7%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (27%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 16 orang (55%). Dan responden berumur >35 tahun berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (7%), responden berpengetahuan baik dan cukup tidak ada.

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Teknik Menyusui

Berdasarkan Pendidikan Di Pratik Bidan Mona Kota Padangsidimpuan

No	Pendidikan	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	SD	-	-	-	-	4	14%	4	14%
2	SMP	-	-	2	7%	15	52%	17	59%
3	SMA	-	-	6	20%	-	-	6	20%
4	PERGURUAN TINGGI	2	7%	-	-	-	-	2	7%
	Jumlah	2	7%	8	27%	19	66%	29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang berpendidikan SD sebanyak 4 orang (14%), Berpengetahuan baik dan cukup tidak ada, berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (18%). Responden berpendidikan SMP sebanyak 17 orang (58%), responden berpengetahuan baik tidak ada, responden berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (7%). Dan responden berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (52%). Responden berpendidikan SMA sebanyak 6 orang (21%), responden berpengetahuan baik dan kurang tidak ada, responden berpengetahuan cukup sebanyak 6 orang (20%). Responden berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 2 orang (7%), responden berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (7%), sedangkan responden berpengetahuan cukup dan kurang masing-masing tidak ada.

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Teknik Menyusui Berdasarkan Paritas Di Praktik Bidan Mona Kota Padangsidimpuan

No	Paritas	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%

1	Primipara	-	-	2	7%	3	10%	5	17%
2	Scundipara	-	-	3	10%	9	32%	12	42%
3	Multipara	2	7%	3	10%	-	-	5	17%
4	Grandemulti para	-	-	-	-	7	24%	7	24%
Jumlah		2	7%	8	27%	19	66%	29	100%

Analisa data dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa primipara sebanyak 5 orang (17%). Berpengetahuan baik tidak ada, dan responden berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (7%) dan responden berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (10%). Responden Scundipaara sebanyak 12 orang (42%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (10%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (32%) dan responden berpengetahuan baik tidak ada. Responden Multipara sebanyak 5 orang (17%), responden berpengetahuan baik 2 orang (7%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (10%) dan responden berpengetahuan kurang tidak ada. Responden grandemultipara sebanyak 7 orang (24%), responden berpengetahuan baik dan cukup tidak ada, dan responden berpengetahuan kurang sebanyak 7 orang (24%).

D.PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Tentang Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Teknik Menyusui Di Praktik Bidan Mona Kota Padangsidempuan. Terhadap 29 responden.

1. Berdasarkan Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (7%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (27%) dan responden berpengetahuan kurang 19 orang (65%).

Berdasarkan hasil Penelitian Ratih Kumorojati tahun 2017 tentang Gambaran

Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Teknik Menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman Yogyakarta bahwa tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang prinsip teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman sebagian besar adalah cukup yaitu 23 responden atau 67,6%¹⁴

Menurut asumsi peneliti, factor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya umur, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi. Semakin bertambah umur semakin tinggi pendidikan, semakin baik pekerjaan seseorang, semakin banyak pengetahuan yang didapatkan yang diharapkan semakin baik pula pengetahuan dan pengalaman seseorang.

2. Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden berumur <20 tahun berpengetahuan baik dan cukup tidak ada, dan responden berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (3,4%), sedangkan responden berumur 20-35 tahun berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (7%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (27%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 16 orang (55%). Dan responden berumur >35 tahun berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (7%), responden berpengetahuan baik dan cukup tidak ada.

Berdasarkan hasil penelitian Adelina Pratiwi Tahun 2018 tentang Gambaran Pengetahuan ibu tentang Teknik Menyusui, Hasil penelitian diketahui 27 responden usia 20-30 tahun (87,1%) 24 responden (62,5%) yang berpengetahuan baik¹⁵

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian bahwa ibu hamil yang berumur 20-30 tahun masih ada yang berpengetahuan kurang karena semakin bertambah usia ingatan ibu hamil akan semakin menurun, Hal ini sesuai dengan teori yang dilakukan.

3. Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden yang berpendidikan SD sebanyak 4 orang (14%), Berpengetahuan baik dan cukup tidak ada, berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (18%). Responden berpendidikan SMP sebanyak 17 orang (58%), responden berpengetahuan baik tidak ada, responden berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (7%). Dan responden berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (52%). Responden berpendidikan SMA sebanyak 6 orang (21%), responden berpengetahuan baik dan kurang tidak ada, responden berpengetahuan cukup sebanyak 6 orang (20%). Responden berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 2 orang (7%), responden berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (7%), sedangkan responden berpengetahuan cukup dan kurang masing-masing tidak ada.

Berdasarkan hasil penelitian Florence Latuharhary, Eddy Suparman, Dkk, Di Poliklinik Kandungan/Obstetri BLU RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2014 tentang Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini dapat diketahui bahwa responden dengan Pendidikan SMP yang berpengetahuan baik sebanyak 7 orang (87,5%) sedangkan berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (12,5%), Responden dengan Pendidikan SMA yang berpengetahuan baik sebanyak 27 orang (96,4%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (3,6%), dan Responden dengan Pendidikan Perguruan Tinggi yang berpengetahuan baik sebanyak 13 orang (100%).¹⁵

Menurut asumsi peneliti yang telah dilakukan terlihat bahwa pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan dan memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas sehingga ibu hamil lebih banyak mengetahui sesuatu dan lebih mudah mengerti apa yang dimaksud tentang Inisiasi Menyusui Dini. Hal ini sesuai dengan teori para ahli dimana semakin tinggi Pendidikan seseorang akan berpengaruh pada sikapnya.

4. Berdasarkan Paritas

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden primipara sebanyak 5 orang (17%). Berpengetahuan baik tidak ada, dan responden berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (7%) dan responden berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (10%). Responden Scundipara sebanyak 12 orang (41%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (10%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (31%) dan responden berpengetahuan baik tidak ada. Responden multipara sebanyak 5 orang (17%), responden berpengetahuan baik 2 orang (7%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (10%) dan responden berpengetahuan kurang tidak ada. Responden grandemultipara sebanyak 7 orang (24%), responden berpengetahuan baik dan cukup tidak ada, dan responden berpengetahuan kurang sebanyak 7 orang (24%).

Menurut asumsi peneliti bahwa pengetahuan di pengaruhi oleh sumber informasi, semakin banyak sumber informasi yang kita dapat maka semakin banyak pula pengetahuan yang peroleh. Dari hasil penelitian ini diperoleh mayoritas responden memperoleh sumber informasi dari Media Cetak dan mayoritas responden berpengetahuan kurang, hal ini dikarenakan kebanyakan ibu-ibu lebih tidak mengetahui Inisiasi Menyusui Dini dari masyarakat sekitar dibandingkan dengan ibu hamil yang memperoleh sumber informasi dari petugas kesehatan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Tekni Menyusui Di Praktik Bodan Mona Kota Padangsidempuan menunjukkan bahwa 29 responden yang di teliti mayoritas berpengetahuan kurang 19 orang (65%), dan minoritas responden berpengetahuan Baik 2 orang (7%).
- b. Pada varebel Umur bahwa mayoritas

responden yang ber umur 20-35 tahun sebanyak 27 orang (93%), dan minoritas responden yang ber umur <20 tahun sebanyak 1 orang (3,4%).

c. Pada variabel Pendidikan menunjukkan mayoritas responden berpendidikan SMP sebanyak 17 orang (58,6%), dan minoritas responden berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 2 orang (7%).

d. Berdasarkan Paritas bahwa mayoritas responden adalah scundipara sebanyak 12 orang (42%), dan minoritas responden mendapatkan informasi dari Parimipara dan multipara masing-masing sebanyak 5 orang (17%).

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

- a. Bagi Peneliti
Diharapkan bagi peneliti dapat menambah ilmu dan wawasan peneliti yang akan terjun ke masyarakat sebagai tenaga profesional.
- b. Bagi Tempat Peneliti
Diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat serta menambah pengetahuan ibu tentang inisiasi menyusui dini.
- c. Bagi Responden
Diharapkan kepada Responden agar dapat menambah wawasan bagi masyarakat khususnya ibu hamil mengenai inisiasi menyusui dini.
- d. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan kepada institusi pendidikan agar dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau untuk melengkapi sumber bacaan di Perpustakaan Akademi Kebidanan Sentral.Padang Sidempuan

F.REFERENSI

1. Roesli Utami. 2012. *Panduan Inisiasi*

- Menyusui Dini Plus Asi Eksklusif*. Jakarta : Pustaka Bunda.
2. Yuliarti Nurheti. 2010. *Keajaiban ASI – Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan, dan Kelincahan Si Kecil*. Yogyakarta : Penerbit Andi
 3. UNICEF Tahun 2016 https://www.unicef.org/media/media_92038.html#
 4. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018 https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/PROFIL_KESEHATAN_2018_1.pdf
 5. Dinas Kesehatan. Profil Kesehatan Sumatera Utara 2018 <http://dinkes.sumutprov.go.id/common/upload/Full%20PDF%20Profil%20Kesehatan%202018-compressed.pdf>
 6. RISKESDAS TAHUN 2013 <https://www.kemkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>
 7. Edmond, K et all. 2006. Delayed Breastfeeding Initiation Increases Risk of Neonatal Mortality. *Pediatric* 117-380-386. <https://pediatrics.aappublications.org/content/117/3/e380.full>
 8. Media Indonesia Tahun 2018 [https://m.mediaindonesia.com/humaniora/175814/pemberianasi eksklusif di indonesia siahanya35#:~:text=ANGKA%20pemberian%20ASI%20ekklusif%20di,Kesehatan%20Dunia\)%20sebesar%2050%25](https://m.mediaindonesia.com/humaniora/175814/pemberianasi eksklusif di indonesia siahanya35#:~:text=ANGKA%20pemberian%20ASI%20ekklusif%20di,Kesehatan%20Dunia)%20sebesar%2050%25)
 9. Stella Tinia Hasiana, July Ivone, Dkk. 2014. Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Inisiasi Menyusui Dini Pada Ibu Pasca Melahirkan Di Indonesia. Fakultas Kedokteran Universitas Maranatha. 2014. <http://repository.maranatha.edu/12555/9/>

1110076_Journal.pdf

13. Putri Ayu. 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika